

MEWUJUDKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PANTI ASUHAN AL-FAUZAN SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Wilson Kwek¹, Siti Ferda Fatinah Sessu², Jason Jomerin³, Vanessa Xiao⁴, Neza Amelia Saputri⁵, Jayson⁶, Andrew Sanjaya Cuandra⁷, Lionel Messi Yeheskiel Panaha⁸, Syahira⁹, Nabila Aliyah Mazaya¹⁰, Viona Budiputri¹¹, Shelinna¹², Chynthia Love Joe Rib Kwan¹³, Ade Jaya Saputra¹⁴

Universitas Internasional Batam

email: 24.wilson.kwek@uib.edu¹, 24.siti.sessu@uib.edu², 24.jason.jomerin@uib.edu³, 24.vanessa.xiao@uib.edu⁴, 24.neza.saputri@uib.edu⁵, 24.jayson@uib.edu⁶, 24.andrew.cuandra@uib.edu⁷, 24.lionel.panaha@uib.edu⁸, 24.syahira@uib.edu⁹, 24.nabila.mazaya@uib.edu¹⁰, 24.viona.budiputri@uib.edu¹², 24.she.linna@uib.edu¹³, 24.chynthia.kwan@uib.edu¹⁴, ade.jaya@uib.ac.id¹⁴

Abstrak

Panti Asuhan Al-Fauzan yang berlokasi di Batam merupakan lembaga sosial yang memberikan fasilitas tempat tinggal, pendidikan, serta bimbingan rohani bagi anak-anak yatim piatu dan terlantar. Dalam rangka mendukung kesejahteraan mereka, mahasiswa Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Edukasi Literasi Kesehatan serta Kebersihan”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengelolaan sampah dengan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat yang dikombinasikan dengan observasi partisipatif, pendekatan sosial interaktif, serta pendekatan berbasis keluarga. Anak-anak diajak berpartisipasi aktif melalui games edukatif, permainan kelompok, sesi literasi, serta percakapan santai yang membangun nilai-nilai sosial dan toleransi. Tim pelaksana juga memberikan bantuan sosial berupa alat belajar dan kebutuhan pokok. Metode ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih, memperkuat kepercayaan diri, serta menciptakan suasana kebersamaan yang mendukung tumbuh kembang anak-anak. Diharapkan, kegiatan PkM serupa dapat terus dilaksanakan dengan cakupan yang lebih luas dan materi yang lebih bervariasi demi mendukung perkembangan anak-anak di berbagai lembaga sosial.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Panti asuhan, Edukasi

Abstract

Panti Asuhan Al-Fauzan, located in Batam, is a social institution that provides shelter, education, and spiritual guidance for orphans and underprivileged children. To support their well-being, students from Universitas Internasional Batam conducted a Community Service (PkM) activity with the theme "Health and Hygiene Literacy Education." This program aimed to improve children's understanding of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and waste management through the 3R method (Reduce, Reuse, Recycle). The activity was carried out using a community education approach, combined with participatory observation, interactive social methods, and a family-based approach. The children were actively involved through educational games, group activities, literacy sessions, and informal discussions that encouraged social values and religious tolerance. The team also provided social assistance, including school supplies and basic necessities. This integrated method proved effective in fostering engagement, increasing awareness of hygiene practices, strengthening self-confidence, and creating a supportive and family-like environment for the children's growth. It is hoped that similar PkM programs will continue to be implemented with broader reach and more diverse educational content to support the holistic development of children in other social institutions.

Keywords: *Clean and Healthy Living Behavior, Orphanage, Education*

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Al-Fauzan yang berlokasi di wilayah Sekupang, Kota Batam, merupakan salah satu lembaga sosial yang menampung anak-anak yatim, piatu, serta anak-anak dari keluarga kurang mampu. Di panti ini, anak-anak mendapatkan pendidikan formal melalui sekolah, serta pendidikan informal yang disesuaikan dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia. Namun, di balik rutinitas tersebut, terdapat tantangan besar dalam upaya pemenuhan kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh, khususnya dalam hal pembinaan karakter, keterampilan sosial, serta dukungan emosional yang memadai.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan umumnya menghadapi kondisi psikologis yang berbeda dengan anak-anak lain pada umumnya. Keterbatasan pengasuhan langsung dari orang tua, serta lingkungan yang serba terbatas, dapat berdampak pada perkembangan psikologi dan sosial mereka. Selain itu, banyak dari mereka yang masih kekurangan akses terhadap bahan bacaan bermutu, media pembelajaran yang menarik, dan aktivitas kreatif yang mampu merangsang daya pikir, rasa percaya diri, serta keterampilan bekerja sama dalam kelompok.

Masalah lainnya yang juga cukup mencolok adalah minimnya kegiatan rekreatif dan edukatif yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Aktivitas

semacam ini sebenarnya sangat penting karena tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, peningkatan konsentrasi, dan pengembangan nilai-nilai sosial. Anak-anak membutuhkan lebih dari sekadar pendidikan akademik; mereka juga membutuhkan ruang untuk berekspresi, bermain secara positif, dan belajar melalui pengalaman langsung.

Melihat kondisi tersebut, sangat dibutuhkan adanya kegiatan yang bersifat membangun dan menyenangkan, yang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mampu menggugah semangat anak-anak dalam belajar dan berinteraksi. Kegiatan seperti penyuluhan literasi, pemberian buku cerita rakyat, permainan edukatif, serta ice breaking interaktif merupakan contoh aktivitas yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berdampak positif terhadap perkembangan mereka. Selain itu, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan derajat kesehatan, karena banyak penyakit yang bisa dicegah jika masyarakat menerapkan perilaku hidup sehat (Sugiritama et al., 2021).

Dengan adanya kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Al-Fauzan, diharapkan anak-anak dapat merasakan perhatian dan

kepedulian dari masyarakat luar, sekaligus memperoleh pengalaman baru yang menyenangkan dan mendidik. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi para relawan atau tim pelaksana untuk menumbuhkan empati, meningkatkan keterampilan sosial, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sumber daya manusia sejak usia dini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kita meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan terhadap pentingnya Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?
2. Bagaimana cara kita memberikan motivasi belajar dan permainan interaktif yang dapat meningkatkan semangat dan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan Al-Fauzan?
3. Bagaimana cara kita melakukan pendekatan yang dapat membantu anak-anak panti asuhan dalam mengatasi keterbatasan fasilitas dan kualitas pendidikan yang mereka alami?
4. Bagaimana kegiatan sosial sejenis ini dapat meningkatkan empati, dan

keterampilan sosial melawan maupun tim pelaksana terhadap anak-anak di panti asuhan?

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan Al-Fauzan menggabungkan pendekatan **pendidikan masyarakat**, **partisipatif**, dan **observasi langsung** untuk memastikan efektivitas penyampaian materi serta keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan.

1. Pendidikan Masyarakat

Metode ini dilakukan melalui penyuluhan mengenai *Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* serta edukasi tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Edukasi dikemas secara menyenangkan dengan menggunakan media permainan, kegiatan rekreatif, literasi edukatif, serta pembagian alat belajar seperti buku dan pena, juga bantuan kebutuhan pokok lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta mendukung minat belajar mereka

melalui pendekatan informal dan menyenangkan.

2. Observasi Partisipatif

Dalam pendekatan ini, tim pelaksana dari kelompok Arconesia Universitas Internasional Batam (UIB) turut serta secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan di panti. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berinteraksi langsung dengan anak-anak, melakukan pengamatan terhadap respons dan antusiasme mereka, serta mencatat perkembangan yang terlihat secara kualitatif. Observasi partisipatif ini memberikan gambaran nyata mengenai dampak kegiatan terhadap anak-anak serta membantu mahasiswa dalam memahami kondisi dan kebutuhan mereka secara lebih mendalam.

3. Pendekatan komunitas dan Sosial

Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga melibatkan pendekatan komunitas dengan menciptakan suasana kekeluargaan dan interaksi sosial yang hangat. Percakapan santai, permainan kelompok, dan diskusi ringan tentang kehidupan sehari-hari turut dilakukan untuk membangun

hubungan yang lebih dekat antara mahasiswa dan anak-anak panti. Nilai-nilai seperti kerja sama, empati, manajemen waktu, hingga toleransi antar umat beragama juga disisipkan dalam setiap sesi, guna menumbuhkan pemahaman sosial yang lebih luas di kalangan anak-anak.

4. Bantuan Sosial

Sebagai bentuk kepedulian dan dukungan konkret, kegiatan ini juga disertai dengan pemberian bantuan sosial berupa alat tulis, buku bacaan, makanan ringan, dan kebutuhan pokok lainnya. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan kebutuhan sehari-hari anak-anak dan memperkuat semangat mereka dalam belajar dan menjalani kehidupan di panti asuhan.

Adapun mitra kegiatan ini adalah **Panti Asuhan Al-Fauzan**, yang berlokasi di Batam. Kegiatan kunjungan dilaksanakan pada **hari Minggu, 9 Februari 2025**, dimulai pada pukul **12.40 WIB** dan berakhir pukul **17.00 WIB**. Kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh seluruh peserta.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Fauzan merupakan wujud nyata dari kepedulian sosial mahasiswa terhadap isu-isu kesehatan, kebersihan, serta kebutuhan literasi pada anak-anak panti. Rangkaian kegiatan disusun secara sistematis dengan tujuan tidak hanya memberikan edukasi formal, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun kepercayaan diri. Kunjungan yang dilakukan terdiri atas beberapa bagian yaitu sambutan, pembukaan acara, edukasi, kuis, permainan rekreasi, pembuatan pojok literasi, pemberian hadiah kepada pemenang kuis dan pemenang permainan rekreasi, serta pemberian bantuan sosial berupa sembako dan foto bersama.

Acara diawali dengan sambutan dari perwakilan anak-anak panti, yang ditampilkan dalam bentuk persembahan hadroh sebagai bentuk penyambutan dan rasa antusias atas kehadiran tim pelaksana. Suasana menjadi lebih hangat dan penuh semangat sejak awal kegiatan. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pembukaan resmi oleh MC dari tim Arconesia, yang memperkenalkan rangkaian kegiatan hari itu secara ringkas dan menarik. Ice breaking yang dipandu oleh tim pelaksana

membantu mencairkan suasana serta menenangkan anak-anak agar lebih fokus dan siap mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Sambutan dari Anak Panti Asuhan



Gambar 2. Peserta mendengarkan pembukaan acara oleh MC



Gambar 3. Suasana peserta saat kegiatan pembukaan berlangsung

Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi edukatif mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Materi disampaikan oleh tim dalam bentuk penyuluhan interaktif, membahas pentingnya menjaga kebersihan diri, penyebab penyakit, serta pengelolaan sampah menggunakan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Anak-anak diajak memahami perbedaan antara sampah organik dan non-organik serta bagaimana cara mengelolanya dengan baik melalui contoh-contoh praktis dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. pemaparan Edukasi Materi

Setelah sesi edukasi, anak-anak mengikuti **kuis edukatif** yang bertujuan menguatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Kuis ini dirancang dengan pendekatan yang

menyenangkan dan diselingi humor serta hadiah langsung bagi peserta yang menjawab benar. Selain mengasah pemahaman, kuis ini juga menanamkan sikap saling menghargai dan keberanian tampil di depan umum.



Gambar 5. Peserta mengikuti kuis edukasi dengan antusias



Gambar 6. Peserta secara aktif berdiskusi dan menjawab pertanyaan dalam sesi kuis edukatif

Selanjutnya, anak-anak berpartisipasi dalam berbagai Permainan rekreatif yang dilaksanakan oleh tim pelaksana antara lain lomba estafet pipet, lomba estafet balon, lomba estafet sarung, lomba *memory challenge*, juga dapat melatih kecepatan, konsentrasi, kekompakan, kelincahan, serta daya ingat anak-anak. Dengan suasana yang menyenangkan dan juga interaktif,

permainan ini dapat meningkatkan interaksi sosial anak-anak serta menumbuhkan rasa percaya diri dan solidaritas.



Gambar 7. Peserta bekerja sama dalam lomba estafet pipet, didampingi oleh panitia kegiatan



Gambar 8. Suasana meriah saat pelaksanaan lomba estafet pipet



Gambar 9. Persiapan Lomba estafet balon



Gambar 10. Instruksi dari panitia cara bermain Estafet Balon



Gambar 11. Keceruan peserta Lomba Estafet Balon



Gambar 12. Instruksi dari panitia cara bermain Estafet Sarung



Gambar 13. Keceruan peserta Lomba Estafet Sarung



Gambar 14. Instruksi dari panitia cara bermain Memory Challenge



Gambar 15. Keceruan peserta Lomba Memory Challenge

Kegiatan berlanjut dengan peluncuran pojok literasi, yaitu area khusus yang berisi buku-buku bacaan yang telah didonasikan oleh tim. Anak-anak bebas memilih buku cerita rakyat, buku pelajaran, hingga buku agama yang sesuai dengan minat dan tingkat usia mereka. Selain

membaca, tim juga mengajak anak-anak membaca bersama untuk menumbuhkan minat baca serta melatih keberanian dan kemampuan bercerita.



Gambar 16. Rak pojok literasi

Sebagai bentuk apresiasi, anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam kuis maupun aktif menjawab diberikan hadiah dan camilan seperti permen, biskuit, susu, dan makanan ringan lainnya.



Gambar 17. Bingkisan hadiah Kuis



Gambar 18. Pemberian hadiah kuis

Sebagai penutup dari seluruh rangkaian kegiatan, dilakukan pula sesi pembagian hadiah khusus kepada anak-anak yang berhasil memenangkan berbagai permainan. Setiap kelompok pemenang menerima hadiah tambahan sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi aktif, semangat kompetitif, dan kerja sama tim yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Momen ini menambah semarak suasana dan meninggalkan kesan yang menyenangkan bagi anak-anak maupun seluruh tim pelaksana.



Gambar 19. Pemberian hadiah kepada tim pemenang lomba Estafet Balon



Gambar 20. Pemberian hadiah kepada tim pemenang lomba Estafet Sarung



Gambar 21. Pemberian hadiah kepada tim pemenang lomba Memory Challenge



Gambar 22. Pemberian hadiah kepada tim pemenang lomba Estafet Pipet

Selain memberikan hadiah pemenang permainan hiburan kepada anak-anak, kegiatan kemudian ditutup dengan

memberikan bantuan sosial berupa sembako kepada panti sebagai bentuk dukungan sosial terhadap kebutuhan sehari-hari mereka seperti beras, gula, minyak goreng, telur, mie instan dan kebutuhan pokok lainnya. Bantuan sembako ini dibeli dengan dana yang dikumpulkan dan dikelola bersama oleh tim panitia. Penutupan kegiatan dilaksanakan dengan foto bersama anak-anak panti asuhan.



Gambar 23. Foto bersama dengan pihak Panti Asuhan Al-Fauzan sekaligus pemberian Sembako



Gambar 24. Bukti penyerahan dana untuk pihak Panti Asuhan Al-Fauzan Batam



Gambar 25. Tim Pelaksana dengan Anak Panti Asuhan

Pelaksanaan kegiatan ini terdapat kekurangan maupun kelebihan. Adapun kekurangannya adalah durasi yang terbatas sehingga tidak semua materi dapat diberikan kepada anak-anak dan juga membutuhkan waktu agar kebiasaan baik yang baru dapat diterapkan sepenuhnya.

Kunjungan yang dilakukan ini juga memberikan beberapa kelebihan antara lain meningkatkan wawasan dan literasi anak-anak, serta membangun rasa percaya diri dan solidaritas anak-anak. Selain itu, tim pelaksana juga mendapatkan pengalaman serta menumbuhkan rasa simpati dan empati pribadi mereka masing-masing.

Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melaksanakan game karena terdapat anak perempuan terutama yang bercadar sehingga ada keseganan

yang timbul untuk permainan yang membutuhkan banyak pergerakan. Selain itu, terdapat variasi umur anak-anak mulai dari 4 tahun sampai dengan 16 tahun sehingga agak sulit dalam mengatur mereka.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga membuka peluang kepada tim pelaksana untuk dapat berempati, bersosialisasi, dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, tim pelaksana juga dapat mengasah keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan.

Edukasi yang diberikan kepada anak-anak dapat menjadi bekal bagi mereka untuk menjalankan kehidupan yang baik dan sehat. Kegiatan ini juga dapat memberikan hiburan kepada anak-anak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Al-Fauzan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi melalui kegiatan seperti memberikan materi kesehatan dan kebersihan serta literasi, membagikan buku cerita rakyat dan buku tulis, dan melakukan berbagai permainan rekreasi. Kegiatan ini tidak hanya mengajar tetapi juga memberikan hiburan positif yang

meningkatkan interaksi sosial dan mendorong anak untuk bekerja sama. Kegiatan ini menghasilkan bantuan sosial seperti sembako, hadiah permainan seperti snack dan susu, rak literasi, dan buku bacaan yang bermanfaat untuk anak-anak. Semua ini diharapkan akan berdampak positif pada perkembangan karakter dan minat baca anak-anak di Panti Asuhan Al-Fauzan secara keseluruhan. Diharapkan di masa mendatang, semangat belajar dan kepedulian sosial antar sesama akan terus meningkat dan ditingkatkan dengan adanya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

(Argo Muhammad Saputra et al., 2023; Daengku & Samosir, 2022; Febriyantiningrum et al., 2025; Herlinawati et al., 2022; Lestyoningsih & Ula, 2024; Purnomo & Sunarsih, 2023; Ramadani & Siregar, 2022; Sarah et al., 2025; Sianipar & Sijabat, 2021; Sugiritama et al., 2021) Argo Muhammad Saputra, Faqih Purnomosidi, & Annie Rachmawati Musslifah. (2023). Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan Simo Boyolali. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 63–73. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3>.

301

Daengku, D., & Samosir, R. S. (2022).

Pojok Literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, Pejuang Harapan Indah Bekasi. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 36–40.

<https://doi.org/10.53008/abdimas.v3i2>.369

Febriyantiningrum, K., Subiantoro, A. W., & Utami, W. T. P. (2025).

Optimalisasi Sekolah Lingkungan Sehat melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Room of Civil Society Development*, 4(3), 475–486.

Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2>.288

Lestyoningsih, I. H., & Ula, W. S. D. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengabdian Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Lingkungan. *Tekso: Jurnal Pengabdian Teknik, Ekonomi Dan Sosial*, 1(1), 27–43.

Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023).

Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472.

<https://doi.org/10.54082/jamsi.687>

Ramadani, N. T., & Siregar, H. (2022).

Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Metode Diskusi Sambil Bermain Ice Breaking. *Literasi: Jurnal Pengabdian ...*, 9, 852–857.

<https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/435%0Ahttps://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/download/435/317>

Sarah, F., Nomeni, E. Y., Ngguga, I.,

Meha, M., Kareri, N. R., Putri, S., Diah, A., Elisabeth, A., Takaeb, L., Marni, M., & Hinga, I. T. (2025). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Anak di Panti Asuhan Katolik Sonaf*. 3(5), 1889–1896.

Sianipar, H. F., & Sijabat, A. (2021).

Demonstrasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Pertumbuhan Mikroba. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–21.

<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1>.

113

Sugiritama, I. W., I. G. N. S. Wiryawan, I.

G. A. D. Ratnayanth, K., I. G. K. A., N. M. Linawat, & I. A. I. Wahyuniari. (2021). Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1), 64–70.